

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui penelitian yang penulis lakukan di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan pertanyaan penelitian :

#### **6.1 Kesimpulan**

##### 6.1.1 Konteks

Yayasan Prima Konsep Indonesia berhasil menjalankan tujuan mereka yaitu membantu pembangunan pendidikan melalui PAUD Sanggar Cerdas Elina. PAUD Sanggar Cerdas Elina mampu beroperasi dengan baik menjalankan kepentingan mereka di Kelurahan Kedaung dengan memiliki jumlah murid 85 anak.

##### 6.1.2 Input

Fasilitas di PAUD Sanggar Cerdas Elina tergolong baik karena terawat dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan murid. Alat tulis menulis pun disediakan oleh SCE bagi anak muridnya. Kurikulum PAUD SCE mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Program dan kurikulum dirancang oleh pihak dari Yayasan Prima Konsep Indonesia dan dijalankan melalui PAUD Sanggar Cerdas Elina. Muatan lokal yang terkandung dalam program serta kurikulum tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan anak di wilayah Kelurahan Kedaung. Demi mewujudkan pendidikan anak usia dini yang berhasil, maka para pengajar di Sanggar Cerdas Elina diharapkan untuk mengikuti program DIKLAT

guru PAUD. Para pengajar juga mengikuti program-program pelatihan guru yang diusahakan oleh Depdiknas Kota Tangerang Selatan. Dengan memiliki tenaga pengajar yang memahami PAUD maka pelaksanaan akan lebih mudah. Disamping itu, proses terwujudnya PAUD SCE juga didukung dengan pendanaan yang baik. Pendanaan PAUD sendiri dibantu oleh pemerintah. 50% dana SCE berasal dari Yayasan Prima Konsep Indonesia, 25% diperoleh dari Bantuan Operasi Pemerintah (BOP) dan 25% diperoleh dari iuran per bulan.

### 6.1.3 Kegiatan

Proses pembelajaran di PAUD Sanggar Cerdas Elina berlangsung dengan cara belajar sambil bermain. Dimana pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan juga di luar kelas. PAUD Sanggar Cerdas Elina menyediakan tema belajar, pola bermain serta kegiatan – kegiatan luar kelas yang menarik bagi anak – anak. PAUD Sanggar Cerdas Elina melaksanakan proses pembelajaran anak usia dini melalui sentra atau area main. Sentra atau area tersebut bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masing-masing satuan pendidikan. Yang disediakan oleh PAUD SCE antara lain : Sentra Balok, Sentra Bermain Peran, Sentra Seni, Sentra Musik, Sentra Persiapan, Sentra agama, dan Sentra Memasak, Sentra ImTaq, Sentra Bermain Balok, Sentra Bermain Peran, Sentra Seni, Sentra Persiapan, Sentra Bahan Alam dan Sains, Sentra Musik, dan Sentra Area Kegiatan di luar kelas (Outdoor Area).

Program – program yang ada dalam Sanggar Cerdas Elina terbagi menjadi program kegiatan dan program pembelajaran. Program kegiatan sendiri lebih merinci pada kegiatan belajar apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai program pembelajaran. Seperti misal belajar menghitung, bagaimana kegiatan yang tepat. Sehingga program belajar dirancang secara detil dalam lingkup harian, mingguan dan bulanan. Program dan kurikulum ini menjadi panduan bagi Sanggar Cerdas Elina dalam menentukan kegiatan yang tepat untuk dilakukan. Untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh SCE, kita dapat melihat kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan pengajar yang dilakukan dalam proses belajar.

#### 6.1.4 Output

Output yang dihasilkan oleh SCE dengan berpegang teguh pada konteks, input dan kegiatan yang dilakukan tergolong memuaskan. Diukur berdasarkan tanggung jawab dan pemberdayaan yang berhasil dilakukan oleh SCE. Tanggung jawab SCE ditunjukkan melalui program pembelajaran, kurikulum dan kegiatan yang mereka lakukan karena mereka mempertanggung jawabkan apa yang telah disusun. Praktik pembelajaran yang dilakukan pun berorientasi pada kebutuhan anak. Menyediakan pembelajaran melalui bermain, lingkungan belajar yang kondusif, belajar melalui media edukatif, dan pembelajaran yang bertahap dan berulang – ulang.

Dengan memegang teguh nilai – nilai tersebut maka SCE akan mampu memberdayakan atau memajukan para muridnya. Pemberdayaan yang dilakukan oleh SCE sendiri tidak hanya bagi para murid tapi juga orangtua dan masyarakat sekitar. Karena Sanggar Cerdas Elina sesekali melakukan sosialisasi dan kampanye. Pemberdayaan berhubungan erat dengan partisipasi masyarakat maka dengan adanya pemberdayaan, secara tidak langsung partisipasi pun meningkat. Dapat dilihat pada jumlah murid yang meningkat setiap tahunnya serta banyaknya pihak diluar PAUD yang bekerjasama dengan SCE.

Adanya kerja sama dengan berbagai pihak berguna untuk mengurangi berbagai kelemahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia. Kerjasama yang dijalin diupayakan agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar. Sanggar Cerdas Elina bekerjasama dengan Puskesmas, Posyandu, LSM lain dan juga pakar dalam bidang pendidikan anak usia dini. Bentuk kerjasama dengan Puskesmas adalah kunjungan pemeriksaan kesehatan setiap 3 bulan sekali. Semakin banyak masyarakat dan badan yang berpartisipasi, maka PAUD dapat semakin berkembang dan membantu anak – anak untuk berkembang secara maksimal.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sasaran global kedua dalam bidang pendidikan adalah untuk menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki – laki memiliki akses terhadap

perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. Dan dalam sasaran nasional RPJMN 2015-2019 bertujuan supaya meningkatkan APK anak yang mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2019 meningkat. Peningkatan jumlah murid terjadi setiap tahunnya dan pada tahun ajaran 2016 – 2017, jumlah murid di Sanggar Cerdas Elina berjumlah 85 anak. SCE berhasil membantu pemerintah dalam meningkatkan jumlah anak murid yang mengikuti PAUD, serta juga meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar dalam pembangunan pendidikan anak usia dini khususnya di Kelurahan Kedaung.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Konteks

Melihat kemajuan yang berhasil diperoleh oleh Sanggar Cerdas Elina karena telah sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 59 poin keempat yang ingin mengedepankan APK PAUD, maka penulis menyarankan agar PAUD SCE dapat meningkatkan mutu pembelajaran demi menarik semakin banyak murid. Melihat respon positif yang diberikan oleh masyarakat sekitar terhadap PAUD Sanggar Cerdas Elina, menunjukkan bahwa sebenarnya masyarakat sangat mengedepankan pendidikan.

### 6.2.2 Input

PAUD Sanggar Cerdas Elina memiliki fasilitas dan kurikulum yang dirasa telah membantu melengkapi kebutuhan para murid namun dapat dimaksimalkan lagi penyediaan fasilitasnya, seperti ruangan – ruangan kelas. Begitu juga dengan tenaga pengajar yang saat ini hanya berjumlah lima orang dapat ditambah melihat adanya peningkatan setiap tahunnya dari jumlah murid. Dengan program yang sukses, maka dana juga dapat ditambahkan untuk proses pembelajaran sehari – hari, pemerintah juga perlu membantu pendanaan apabila suatu program telah berjalan sukses dan berhasil membantu mengembangkan sector pendidikan. Lalu juga supaya Yayasan Prima Konsep Indonesia memperbanyak fasilitas pendidikan anak usia dini. Harapannya supaya pendidikan anak usia dini tidak hanya terpusat di kota – kota besar di Indonesia tetapi juga di kota lain. Karena masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mampu mendapat pendidikan layak. Selain itu juga supaya Yayasan Prima Konsep Indonesia dapat memperjuangkan kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini di kalangan masyarakat luas. Semoga pemerintah dapat memberikan dana BOP lebih dari 25% bagi pendidikan anak usia dini, agar dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk peningkatan fasilitas dan tenaga pengajar. Supaya PAUD Sanggar Cerdas Elina dapat lebih efisien.

### 6.2.3 Kegiatan

Proses pembelajaran yang disediakan oleh Sanggar Cerdas Elina sudah baik melihat kegiatan belajar tidak hanya di dalam tetapi juga diluar

kelas, dimana anak – anak dapat menemukan pengalaman belajar yang menyenangkan. Kegiatan di luar kelas seperti berkunjung ke museum juga perlu ditingkatkan supaya anak – anak semakin mengenali sejarah ataupun kesenian Indonesia. Program belajar yang disediakan juga beragam sesuai dengan usia setiap anak, dimana setiap usia kembang anak memiliki kebutuhan masing – masing. Alangkah lebih baik lagi apabila program belajar dapat semakin divariasikan supaya proses belajar akan lebih menarik bagi para murid. Selain itu juga supaya anak – anak siap untuk memasuki bangku sekolah dasar dengan perbekalan yang kuat. Program yang menuntut anak untuk belajar membaca, menghitung atau menulis mungkin akan sangat berguna bagi perkembangan anak di bangku sekolah dasar.

#### 6.2.4 Output

PAUD Sanggar Cerdas Elina dapat membantu masyarakat sekitar supaya semakin maju dengan memberikan ilmu – ilmu atau pengetahuan dasar akan pentingnya PAUD. Dengan memberikan sosialisasi ataupun melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan, akan bertambah pula dampak bagi masyarakat. Pengetahuan akan pentingnya PAUD akan menjadi bekal awal di masyarakat, dimana mereka akan semakin menyadari bahwa anak – anak mereka perlu mengikut PAUD sebelum memasuki bangku sekolah dasar. Adanya tingkat partisipasi yang tergolong baik, menunjukkan bahwa perlu dilakukan banyak penyuluhan agar kedepannya partisipasi semakin meningkat dalam hal pendidikan anak usia dini.

### **6.3 Kesimpulan Umum**

Pencapaian PAUD Sanggar Cerdas Elina sudah sangat baik melihat tingginya peningkatan jumlah murid serta partisipasi masyarakat sekitar dari tahun ke tahun. PAUD Sanggar Cerdas Elina mampu mendorong peningkatan sektor pendidikan bagi anak usia dini sebelum mereka memasuki bangku sekolah dasar. Program dan kegiatan belajar yang ditawarkan memang seputar dunia bermain, namun anak – anak mendapatkan pelajaran yang penting dalam usia tumbuh kembang mereka. Dilihat dari fasilitas yang ditawarkan oleh PAUD Sanggar Cerdas Elina memang masih minim dan secukupnya. Dengan peningkatan murid, fasilitas dan kegiatan dapat dibuat lebih beranekaragam supaya lebih menarik. Pendanaan yang diberikan oleh pemerintah memang tergolong kecil, dimana seharusnya dana sumbangan pendidikan dijadikan perhatian dan diunggulkan.

### **6.4 Saran Umum**

Melihat hasil evaluasi konteks, input, kegiatan dan output, memang yang paling memuaskan adalah hasil yang dicapai. Dengan fasilitas dan sumber daya yang minim, PAUD Sanggar Cerdas Elina berhasil membantu anak – anak di Kelurahan Kedaung untuk merasakan pendidikan. Fasilitas dapat ditingkatkan lagi dengan menambahkan kelas, serta ditambahkan jumlah guru. Jumlah guru magang yang tergolong banyak perlu dibantu pemerintah supaya mereka dapat mengikuti pendidikan keguruan yang baik. Bantuan dana pemerintah masih perlu



ditambah lebih banyak, selain untuk fasilitas, guru dan kegiatan tetapi juga supaya dapat membantu banyak keluarga agar dapat menyekolahkan anak mereka sebelum memulai sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku, E-book dan Laporan**

- Adi, F. (2011) *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- Alger, C. (2009). *The Emerging Roles of NGOs in the UN System*. Farnham [etc.]: Ashgate.
- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, hal. 297.
- Arikunto, S dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 7.
- Azis, A. Penerapan Logic Model Pada Evaluasi Program Pembelajaran Inovasi Pendidikan. [ebook] Ciamis. Tersedia di: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/download/936/743> [Diakses pada tanggal 22 February 2018].
- Betsill, M. and Corell, E. (2001). NGO Influence in International Environmental Negotiations: A Framework for Analysis. *Global Environmental Politics*, [online] 1(4). Tersedia di: <http://www.web.cemus.se/wp-content/uploads/2018/01/Influence-of-NGO-diplomats-in-int.-negotiations.pdf> [Diakses pada tanggal 20 Apr. 2016 pukul].
- Bungin, B (2001) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press, hal 124.
- Cavaye, Jim. '*Understanding Community Development*'. [ebook] hal 7. Dapat diakses di : [http://vibrantcanada.ca/files/understanding\\_community\\_development.pdf](http://vibrantcanada.ca/files/understanding_community_development.pdf) [Diakses pada tanggal 11 Januari 2017]
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, hal 20.
- Emas, R. (2015). *The Concept of Sustainable Development: Definition and Defining Principles*. [ebook] Florida: United Nations. Tersedia di: [https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/5839GSDR%202015\\_S D\\_concept\\_definiton\\_rev.pdf](https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/5839GSDR%202015_S_D_concept_definiton_rev.pdf) [Diakses pada tanggal 19 Apr. 2016].
- Gaventa, J. and Valderrama, C. (1999). *Participation, Citizenship and Local Governance*. [ebook] Universitat de Valencia, hal.1 - 4. Tersedia di: <https://www.uv.es/~fernandm/Gaventa,%20Valderrama.pdf> [Diakses pada tanggal 15 Jan. 2017].

Unit-1 Public Administration - Meaning, Nature and Scope and Importance. (2017). [ebook] IGNOU, hal.2 - 3. Tersedia di : <http://egyankosh.ac.in/handle/123456789/25454> [Diakses pada tanggal 19 Mar. 2018].

Mathews, J. (2008). *Power Shift*. Aldershot: Ashgate, hal.53.

Mulyatiningsih, E (2011). *Evaluasi Proses Suatu Program*. Jakarta : Bumi Aksara, hal 114 – 115.

Rahman M, *Management of NGOs: A Study in SAARC Countries*, Ph. D. dissertation. (2003) Karachi : University of Karachi. Dapat diakses di : <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/097206340700900205> hal 55 [Diakses pada tanggal 20 April 2016].

Concepts and Functions of NGO. (n.d.). [ebook] Bangalore: Rai Technology University, hal.4. Tersedia di : [http://164.100.133.129:81/eCONTENT/Uploads/CONCEPTS\\_AND\\_FUNCTION\\_S\\_OF\\_NGO.pdf](http://164.100.133.129:81/eCONTENT/Uploads/CONCEPTS_AND_FUNCTION_S_OF_NGO.pdf) [Diakses pada tanggal 4 Sep. 2017 pukul 20.38].

Salim, E. (2003). *AGENDA BANGSA*. [ebook] Jakarta. Tersedia di: <http://www.lfip.org/english/pdf/bali-seminar/Agenda%20Bangsa%20-%20emil%20salim.pdf> [Diakses pada tanggal 21 Apr. 2016].

Simmons, P. (1998). Learning to Live with NGOs. *Foreign Policy*, [online] (112), hal.84 - 87. Tersedia di: <http://ocean.otr.usm.edu/~w416373/PS%20331/Learning%20to%20Live%20with%20NGOs.pdf> [Diakses pada tanggal 8 Sep. 2017].

Suryadi, Ace. *Pendidikan Luar Sekolah*. [ebook] Bandung, hal 2. Tersedia di [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_SEKOLAH/195207251978031-ACE\\_SURYADI/askar\\_jaya.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195207251978031-ACE_SURYADI/askar_jaya.pdf) [Diakses pada tanggal 20 April 2016].

Ringkasan Kajian Pendidikan. (2012). [ebook] Unicef Indonesia. Tersedia di: [https://www.unicef.org/indonesia/id/A3\\_-\\_B\\_Ringkasan\\_Kajian\\_Pendidikan.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/A3_-_B_Ringkasan_Kajian_Pendidikan.pdf) [Diakses pada tanggal 21 April 2016].

The Millennium Development Goals Report. (2011). New York: United Nations, hal 4 – 8. Dapat diakses pada [http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/\(2011\\_E\)%20MDG%20Report%202011\\_Book%20LR.pdf](http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/(2011_E)%20MDG%20Report%202011_Book%20LR.pdf) [Diakses pada tanggal 20 Apr. 2017]

United Nations (2016). *THE 2030 AGENDA FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT*. SDGs Adaptation Report. Sierra Leone: United Nations, hal.29 - 39. Dapat diakses pada

<https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/10720sierraleone.pdf>  
[Diakses pada tanggal 26 Maret 2018]

### **Jurnal dan Situs Website**

PAUD Indonesia. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini*. [online] Tersedia di: <http://paud.kemdikbud.go.id/2016/03/22/pendidikan-anak-usia-dini/> [Diakses pada tanggal 19 Mei 2017].

PAUD Indonesia. (2016). *Ada Apa dengan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia?*. [online] Available at: <http://paud.kemdikbud.go.id/2016/03/22/ada-apa-dengan-pendidikan-anak-usia-dini-di-indonesia/> [Diakses pada tanggal 20 Mei. 2016].

Werker, E. and Ahmed, F. (2008). What Do Nongovernmental Organizations Do?. *Journal of Economic Perspectives*, [online] 22(2), hal.74 - 78. Tersedia di: [http://www.hbs.edu/faculty/Publication%20Files/JEP\\_What%20Do%20Nongovernmental%20Organizations%20Do\\_107739f7-c4df-4348-bf91-70322e8774ba.pdf](http://www.hbs.edu/faculty/Publication%20Files/JEP_What%20Do%20Nongovernmental%20Organizations%20Do_107739f7-c4df-4348-bf91-70322e8774ba.pdf) [Diakses pada tanggal 4 Sep. 2017].

### **Perundang – Undangan**

Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2007. Tersedia di [http://kelurahan-pangongangan.madiunkota.go.id/wp-content/uploads/2017/08/Permendagri\\_No.5\\_Th.2007\\_Ttg\\_.Pedoman\\_Penataan\\_Lembaga\\_Kemasyarakatan\\_.pdf](http://kelurahan-pangongangan.madiunkota.go.id/wp-content/uploads/2017/08/Permendagri_No.5_Th.2007_Ttg_.Pedoman_Penataan_Lembaga_Kemasyarakatan_.pdf) [Diakses pada tanggal 19 April 2016].

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dapat Diakses di : <http://filantropi.or.id/pubs/uploads/files/Lampiran%20Perpres%20Nomor%2059%20Tahun%202017.pdf> [Diakses pada tanggal 23 Januari 2018]

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Dapat diakses di : Usia Dini Holistik – Integratif. [https://www.banpaudpnf.or.id/upload/download-center/Perpres%20No.60%20Tahun%202013%20tentang%20PAUD%20Holistik%20Int\\_1508752939.pdf](https://www.banpaudpnf.or.id/upload/download-center/Perpres%20No.60%20Tahun%202013%20tentang%20PAUD%20Holistik%20Int_1508752939.pdf) [Diakses pada tanggal 17 Maret 2017]

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 60 TAHUN 2013 TENTANG PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK-INTEGRATIF. (2013). Power Point Data, Surabaya. Dapat diakses di : <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=0ahUKEwjXquPElavaAhUFqo8KHcumDjUQFgg3MAI&url=https%3A%2F%2Fa>

[pieck.files.wordpress.com/2016/08/2Fbkb-bkb-hi-perpres-no-60-tahun-2013.ppt&usg=AOvVaw3X-PAKyCD-1AkSlpREc1Wz](http://pieck.files.wordpress.com/2016/08/2Fbkb-bkb-hi-perpres-no-60-tahun-2013.ppt&usg=AOvVaw3X-PAKyCD-1AkSlpREc1Wz) [Diakses pada tanggal 15 Maret 2017]